

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KULIT EXIS COLLECTION YOGYAKARTA

Tugimin¹⁾

¹⁾ Staf Pengajar Program Studi Desain dan Teknologi Barang Kulit Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta
Jl. Ring Road Selatan, Glugo, Panggunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, 55188
Telepon: (0274) 383728, Fax: (0274) 383727
www.atk.ac.id E-mail: info@atk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the level of liquidity and profitability level of Company Exis Collection Yogyakarta. The data required are financial report includes the balances sheet and report of income in 2010 until 2013. Methods of data collection using historical record, which is a method of collecting data with recorded data of company which have a relations with a problem being studied.

Analysed that used in this research is the analysis ratio method, namely the ratio of liquidity analysis which includes: current ratio, cash ratio, quick ratio, working capital to total assets ratio and analysis of economic profitability ratio and profitability of their own capital. Based on the analysis of the results of the calculation of liquidity ratio and profitability ratio analysis, the results of the study can be summarized as follows : the ratio of liquidity which includes: current ratio, quick ratio, cash ratio and working capital Total Assets ratio at the Company Exis Collection Yogyakarta taken from the financial report of 2010 to 2013, showed an increase in the last 4 years. In 2013 the highest level of liquidity in the amount of 811%. The company's liquidity is considered good, because it is above the normal average standard of 200%.

Profitability Ratio covering economic profitability and profitability of its own capital. Based on the overall calculation of economic profitability Company Exis Collection Yogyakarta in value either because the company still make a profit despite unstable and volatile in profit. Return on equity capital seen from the calculation as a whole for 4 years in general tend to rise and quite good because the company is still able to generate profits.

Key words : Finance Report, Liquidity, Profitability

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas dan tingkat rentabilitas perusahaan Exis Collection Yogyakarta. Data yang diperlukan adalah laporan keuangan yang meliputi neraca dan laporan laba rugi tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Metode pengumpulan data menggunakan metode *historical record*, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mencatat data-data perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis rasio yaitu analisis rasio likuiditas yang meliputi: *current ratio*, *cash ratio*, *quick ratio*, *working capital to total asset ratio* dan analisis rasio rentabilitas ekonomi serta rentabilitas modal sendiri.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dan analisis rasio rentabilitas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: rasio likuiditas yang meliputi: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan *working capital total Assets ratio* pada perusahaan Exis Collection Yogyakarta yang diambil dari laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2013, menunjukkan peningkatan dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2013 tingkat likuiditas paling tinggi yaitu sebesar 811%. Likuiditas perusahaan dinilai baik, karena berada diatas standar rata-rata normal yaitu 200%.

Rasio Rentabilitas yang meliputi rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan rentabilitas ekonomi perusahaan Exis Collection Yogyakarta di nilai baik karena perusahaan masih mendapatkan laba walaupun tidak stabil dan berfluktuatif dalam mendapatkan laba. Rentabilitas modal sendiri dilihat dari hasil perhitungan secara keseluruhan selama 4 tahun secara umum cenderung meningkat dan tergolong baik karena perusahaan tetap mampu menghasilkan laba.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Likuiditas, Rentabilitas

PENGANTAR

Dalam era pembangunan, yang ketat antarpelaku ekonomi, memaksa perusahaan untuk menjalankan usahanya dengan profesionalitas yang tinggi. Perusahaan yang ingin tetap bertahan di tengah persaingan yang sangat kompetitif, harus bertindak profesional dalam segala aspek. Manajemen sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan perusahaan dituntut untuk senantiasa cermat, cepat, tepat dan akurat pada setiap pengambilan keputusan dalam rangka pengelolaan keuangan.

Pengelolaan keuangan yang meliputi likuiditas, rentabilitas, dan permodalan sangat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik menentukan perjalanan perusahaan selanjutnya. Dari kinerja keuangan tersebut dapat diketahui sejauh mana perusahaan mampu mengantisipasi hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang dimiliki, serta sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan.

Dua hal yang cukup penting diperhatikan terkait dengan kinerja keuangan suatu perusahaan tanpa mengesampingkan yang lain, yaitu likuiditas dan rentabilitas yang dicapai perusahaan.

Likuiditas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih (Munawir.S, 1995). Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancar atau hutang jangka pendek. Semakin besar jumlah aktiva lancar dibanding kewajiban yang harus dipenuhi, maka semakin besar pula tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Semakin kecil aktiva lancarnya, maka tingkat likuiditasnya juga semakin kecil. Apabila jumlah aktiva lancar, yang merupakan alat likuid, lebih kecil dari pada kewajiban yang harus dipenuhi, maka perusahaan dalam keadaan likuid. Artinya perusahaan tidak mampu lagi untuk membayar kewajibannya yang harus segera dipenuhi.

Rentabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Bambang Riyanto, 1995). Rentabilitas

pada umumnya digunakan sebagai alat untuk mengukur efisiensi penggunaan modal perusahaan. Bagi perusahaan rentabilitas dianggap lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan itu bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui dengan cara membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan adalah likuiditas dan rentabilitas dapat diketahui baik atau buruk setelah dilakukan analisis terhadap keduanya. Untuk melakukan analisis likuiditas dan rentabilitas perusahaan bisa menggunakan perhitungan rasio, dimana rasio merupakan alat yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang satu dengan faktor yang lain.

CARA PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Perusahaan Kulit “Exis Collection” Yogyakarta yang memproduksi ikat pinggang, tas, dompet, jaket, dan kombinasi rotan. Data yang diperlukan meliputi laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian dengan cara pengambilan beberapa objek (Laporan Keuangan), yang masing-masing data diteliti secara mendalam, sehingga keputusan yang dihasilkan terbatas pada objek (Laporan Keuangan) yang diteliti saja. Metode pengumpulan data menggunakan metode *historical record*, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan mencatat data perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Selanjutnya menganalisis data tersebut dengan menggunakan metode analisis rasio, sebagai alat analisis yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor yang bisa menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan bagi pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern perusahaan. Analisis rasio yang digunakan adalah Analisis Rasio Likuiditas dan Analisis Rasio Rentabilitas (Bambang Riyanto, 1995).

1. Analisis Rasio Likuiditas:

$$\begin{aligned} \text{a. Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ \text{b. Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\ \text{c. Quick ratio} &= \frac{\text{Kas + Efek + Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ \text{d. Working Capital to Total Asset Ratio} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang lancar}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\% \end{aligned}$$

2. Analisis Rasio rentabilitas:

$$\begin{aligned} \text{a. Rentabilitas Ekonomi} &= \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Jumlah Aktiva}} \times 100\% \\ \text{b. Rentabilitas Modal Sendiri} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \end{aligned}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang berupa laporan keuangan pada Perusahaan Exis Collection yaitu neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010 sampai dengan 2013, selanjutnya dilakukan analisis ratio keuangan yang berupa:

1. Analisis Ratio Likuiditas:

Ratio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Adapun analisis ratio likuiditas yang digunakan adalah:

- a. *Current Ratio*, yaitu menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya, dengan rumus (Bambang Riyanto, 1995)

Aktiva Lancar

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Perhitungan Curren Ratio perusahaan Kulit Exis Collection tahun 2010 – 2013

Tahun	Aktiva Lancar		Hutang Lancar		Ratio	Naik/ Turun (%)
2010	286.097.586	-	58.388.775	-	489	-
2011	507.492.200	43,62	75.725.855	22,89	%	27,00
2012	600.998.275	15,55	75.464.965	(0,34)	670	15,82
2013	556.102.012	(8,07)	68.514.808	(10,14)	%	1,84
					796	
					%	
					811	
					%	

Sumber: Neraca Perusahaan Kulit Exis Collection (data telah diolah)

- b. *Cas Ratio*, merupakan perbandingan antara kas + efek dengan hutang lancar. Cash Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia (Babang Riyanto, 1995)

Kas + Efek

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Perhitungan Cash Ratio perusahaan Kulit Exis Collection tahun 2010 – 2013

Tahun	Kas + Efek		Hutang Lancar		Ratio	Naik/ Turun (%)
2010	84.439.586	-	58.388.77	-	144	-
2011	125.059.90	32,48	5	22,89	%	12,72
2012	0	7,55	75.725.85	(0,34)	165	7,82
2013	135.274.90	(102,70	5	(10,14	%	(84,53
	0)	75.464.96)	179)
	66.704.712		5		%	
			68.514.80		97	
			8		%	

Sumber: Neraca Perusahaan Kulit Exis Collection (data telah diolah)

- c. *Quick Ratio*, yaitu menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar (Bambang Riyanto, 1995). Ratio ini dianggap paling likuid untuk menjamin pembayaran hutang pada saat jatuh tempo dengan elemen-elemen dari aktiva lancar.

Kas + Efek + Piutang

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Kas + Efek + Piutang}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. Perhitungan Quick Ratio perusahaan Kulit Exis Collection tahun 2010 – 2013

Tahun	Kas + Efek + Piutang		Hutang Lancar		Ratio	Naik/ Turun (%)
2010	193.425.561	-	58.388.775	-	331%	-
2011	272.138.625	28,92	75.725.855	22,89	359%	7,79
2012	366.860.050	25,82	75.464.965	(0,34)	486%	26,13
2013	334.952.012	(9,53)	68.514.808	(10,14)	488%	0,40

Sumber: Neraca Perusahaan Kulit Exis Collection (data telah diolah)

- d. *Working Capital To Total Assets Ratio*, merupakan alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar bagian dari total aktiva perusahaan yang merupakan modal kerja untuk membiayai operasional perusahaan (Bambang Riyanto, 1995)

$$\text{Working capital to total assets ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}{\text{Jumlah aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4. Perhitungan Working Capital To Total Aset Ratio perusahaan Kulit Exis Collection tahun 2010 – 2013

Tahun	Aktiva lancar – Hutang lancaer		Jumlah Aktiva		Ratio	Naik/ Turun (%)
2010	227.708.811	-	407.839.485	-	55	-
2011	431.767.345	47,26	637.579.450	36,03	67	17,9
2012	525.533.310	17,84	726.410.150	12,22	72	6,9
2013	487.587.204	(7,78)	686.087.012	(5,87)	71	(1,4)

Sumber: Data hasil perhitungan

2. Analisis Ratio Rentabilitas

Yaitu analisis yang dapat dipergunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan selama periode tertentu. Tingkat rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba perusahaan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Ada dua cara penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat rentabilitas suatu perusahaan, yaitu: rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri.

a. Rentabilitas Ekonomi.

Rentabilitas ekonomi adalah kemampuan suatu perusahaan dengan seluruh modal yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba

selama periode tertentu yang dinyatakan dalam prosentase. Untuk menilai tingkat rentabilitas suatu perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Bambang Riyanto, 1995)

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \frac{\text{Laba Usaha}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Berikut adalah data laporan laba rugi Perusahaan Exis Collection tahun 2010 sampai dengan tahun 2013.

Tabel 5. Data laporan Rugi Laba Perusahaan Kulit Exis Collection tahun 2010 – 2013

Uraian	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013
Net Sales	180.315.800	327.900.800	261.474.100	338.331.275
Net operating income	36.684.170	92.749.250	37.866.875	87.192.600
Oerating assets	407.839.486	637.579.450	726.410.150	686.087.012
EAT	33.549.210	76.800.575	27.547.250	70.243.925
Modal Sendiri	269.019.254	430.438.770	565.600.000	522.309.475

Sumber: Laporan Laba Rugi Exis Collection (data diolah)

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rentabilitas Ekonomi perusahaan Exis Colelection tahun 2010 -2013

Tahun	Laba Usaha		Jumlah Aktiva		Rentabilitas Ekonomi	
	Rp	Naik/ turun	Rp	Naik/ turun	%	Naik/ turun
2010	36.684.170	-	407.839.486	-	9	-
2011	92.749.250	60,44	637.579.450	36,03	14	35,71
2012	37.866.875	(144,93)	726.410.150	12,22	5	(180)
2013	87.192.600	56,57	686.087.012	(5,87)	12	58,33

Sumber: Data hasil perhitungan

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan laba (Bambang Riyanto, 1995)

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 7. Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Perusahaan Exis Collection tahun 2010 – 2013

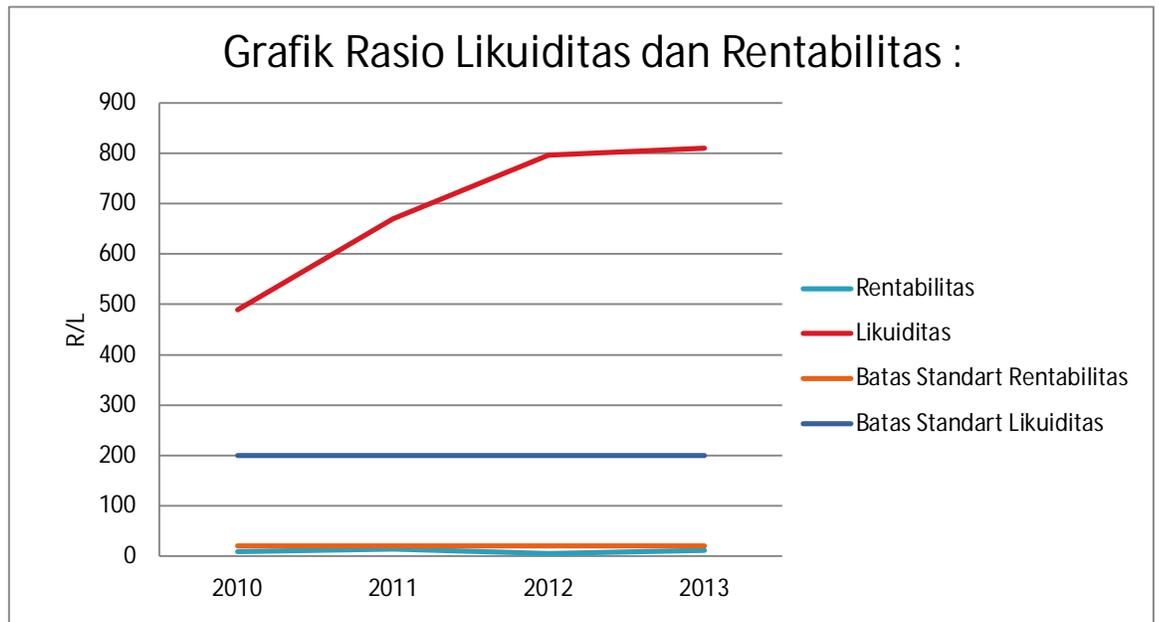
Tahun	E A T		Modal Sendiri		R M S	
	Rp	Naik/ turun	Rp	Naik/ turun	(%)	Naik/ turun
2010	33.549.210	-	269.019.254	-	12	-
2011	76.800.575	56,31	430.438.770	37,50	17	29,41
2012	27.547.250	(178,79)	565.600.000	23,89	4	(325)
2013	70.243.925	60,78	522.309.475	(8,28)	13	69,23

Sumber: Data hasil perhitungan

Berdasarkan perhitungan analisis likuiditas dan rentabilitas maka hasilnya dapat disajikan seperti tabel berikut:

Tabel 8. Rasio Likuiditas dan Rentabilitas Perusahaan Exis Collection tahun 2010 - 2013

Tahun	Likuiditas		Rentabilitas	
	Rasio	Naik/ Turun (%)	Rasio	Naik/ Turun (%)
2010	489 %	-	9 %	-
2011	670 %	27,00	14 %	35,7
2012	796 %	15,82	5 %	(180)
2013	811 %	1,84	12 %	58,33



Gambar 1. Grafik Likuiditas dan Rentabilitas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan analisis rasio likuiditas dan analisis rasio rentabilitas, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas yang meliputi: *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio* dan *working capital total Assets ratio* pada perusahaan Exis Collection Yogyakarta yang diambil dari laporan keuangan tahun 2010 sampai dengan 2013, menunjukkan peningkatan dalam 4 tahun terakhir. Pada tahun 2013 tingkat likuiditas paling tinggi yaitu sebesar 811%. Likuiditas perusahaan dinilai baik, karena berada di atas standar rata-rata normal yaitu 200%.
2. Rasio Rentabilitas yang meliputi rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Berdasarkan perhitungan secara keseluruhan rentabilitas ekonomi perusahaan Exis Collection Yogyakarta di nilai baik karena perusahaan masih mendapatkan laba walaupun tidak stabil dan

berfluktuatif dalam mendapatkan laba. Rentabilitas modal sendiri dilihat dari hasil perhitungan secara keseluruhan selama 4 tahun secara umum cenderung meningkat dan tergolong baik karena perusahaan tetap mampu menghasilkan laba.

DAFTAR PUSTAKA

Riyanto Bambang, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahan*, Yogyakarta, BPFE 1955.

Munawir.S, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta, BPFE 1995.